PENGARUH MEDIA PAPAN PETA DALAM MODEL *STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DEVISIONS* (STAD) TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN KEBERAGAMAN SUKU DAN BUDAYA INDONESIA PADA SISWA KELAS V SDN GAYAM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL ILMIAH

DENI WAHYUDI

NPM: 11.1.01.10.0059

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

DENI WAHYUDI

NPM: 11.1.01.10.0059

judul:

PENGARUH MEDIA PAPAN PETA DALAM MODEL STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DEVISIONS (STAD) TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN KEBERAGAMAN SUKU DAN BUDAYA INDONESIA PADA SISWA KELAS V SDN GAYAM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI KEDIRI

tanggal: 4 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subardi Agan, M. Pd.	Drs. Heru Budiono,M.Pd
NIDN.0703046001	NIDN.707086301

ii

Skripsi oleh :

DENI WAHYUDI

NPM: 11.1.01.10.0059

judul:

PENGARUH MEDIA PAPAN PETA DALAM MODEL STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DEVISIONS (STAD) TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN KEBERAGAMAN SUKU DAN BUDAYA INDONESIA PADA SISWA KELAS V SDN GAYAM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri
pada tanggal : 9 Agustus 2016

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Dewan Penguji : TandaTangan

Ketua : Dr. Subardi Agan, M. Pd.

Penguji I : Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A.

Penguji II : Drs. Heru Budiono, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MEDIA PAPAN PETA DALAM MODEL *STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DEVISIONS* (STAD) TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN KEBERAGAMAN SUKU DAN BUDAYA INDONESIA PADA SISWA KELAS V SDN GAYAM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Deni Wahyudi
11.1.01.10.0059
FKIP - PGSD
denikeliks92@yahoo.co.id
Dr. Subardi Agan,M. Pd[1] dan Drs. Heru Budiono, M. Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Deni Wahyudi: 2016*. Pengaruh Media Papan Peta dalam Model Student Teams-Achievent Devisions (STAD) terhadap Kemampuan Menjelaskan Keberagaman Suku dan Budaya Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN Gayam Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.* Skripsi,PGSD,FKIP UN PGRI Kediri 2016.

Rendahnya prestasi dalam kemampuan kususnya menjelaskan siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN Gayam Kediri, pada materi keragaman suku dan budaya bangsa di Indonesia disebabkan guru menciptakan kondisi pembelajaran monoton. Selain itu guru tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan inovatif serta media pembelajaran yang konkret. Penerapan model pembelajaran *STAD* didukung dengan media pembelajaran Papan Peta dijadikan alternatif dalam menyelesaikan masalah tersebut. Sehingga siswa akan lebih aktif dalam belajar tentang materi keragaman suku dan budaya bangsa di Indonesia.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1)Untuk mendeskripsikan kemampuan menjelaskan keberagaman budaya Indonesia dengan menggunakan model *Student Teams-Achievement Devisions* (*STAD*) tanpa didukung dengan media Papan Peta pada siswa kelas V SDN Gayam 1 Kabupaten Kediri.(2)Untuk mendeskripsikan kemampuan menjelaskan keberagaman budaya Indonesia dengan menggunakan model *Student Teams-Achievement Devisions* (*STAD*) dengan media Papan Peta pada siswa kelas V SDN Gayam 1 Kabupaten Kediri. (3)Untuk mendeskripsikan seberapa signifikan pengaruh penggunaan media Papan Peta dalam model *Student Teams-Achievement Devisions* (STAD) terhadap kemampuan menjelaskan keberagaman budaya Indonesia kelas V SDN Gayam 1 Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif (numerik).Sumber data penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu (1) Tes, (2) Observasi, (3) Wawancara.

Setelah dilakukan analisis dapat disimpulkan (1)Kemampuan menjelaskan keragaman suku dan budaya Indonesia pada kelas V SDN 1 Gayam Kecamatan Gurah dengan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Devisions* (*STAD*) didukung dengan Media Papan Peta, dengan ketuntasan terhadap KKM mencapai di-atas 75% (tepatnya 83%) dengan rata-rata 81,5.(2)Kemampuan menjelaskan keragaman suku dan budaya Indonesia pada kelas V SDN 1 Gayam Kecamatan Gurah dengan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Devisions* (*STAD*) didukung dengan Media Papan Peta, dengan ketuntasan terhadap KKM mencapai kurang dari 75% (tepatnya 74%) dengan rata-rata 72,5 (3)Ada pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Devisions* (*STAD*) dengan didukung media Papan Peta dibanding model pembelajaran *Student Teams-Achievement Devisions* (*STAD*) tanpa didukung dengan media Papan Peta terhadap kemampuan menjelaskan keberagaman suku dan budaya Indonesia pada kelas V SDN 1 Gayam Kecamatan Gurah.

Kata Kunci: Kooperatif, Student Teams-Achievent Devisions (STAD) Media Papan Peta, Menjelaskan, Belajar,Keragaman Suku dan Budaya

1. LATAR BELAKANG

Tantangan dunia pendidikan ke depan adalah mewujudkan proses demokratisasi belajar. Suatu proses pendemokrasian yang mencerminkan bahwa belajar adalah atas prakarsa anak.

Dengan demikian pendidikan dewasa ini diharapkan mampu menjawab tantangan zaman artinya pendidikan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dengan perkembangan dunia keilmuan dan dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional. Seperti yang tercantum dalam ketentuan umum UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keragaman, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara

Tujuan pendidikan seperti yang dirumuskan di atas dapat dicapai melalui jalur sekolah maupun luar sekolah. Oleh karena itu perlu dikembangkan iklim belajar mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan sikap serta perilaku yang kreatif. Pendidikan nasional harus mampu mewujudkan manusia yang berpikir kritis terhadap suatu masalah yang terjadi di lingkungannya.

Guru merupakan pemegang peran penting dalam mengimplementasikan kurikulum baik dalam rancangan maupun dalam tindakan pembelajaran yang bermakna. Tetapi kenyataan di Sekolah Dasar masih banyak guru yang menciptakan kondisi pembelajaran yang monoton, yang lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis, kurang menarik, guru dalam mengajar kurang bervariasi, latihan yang diberikan kepada siswa kurang bermakna, sehingga siswa merasa bosan, tidak menarik dan juga diketahui bahwa guru belum pernah menerapakan model pembelajaran *Student Teams-Achievent Devisions* (*STAD*) yang dikembangkan oleh Robert Slavin.

Media Papan Peta adalah sebuah media pembelajaran yang meng-gambarkan peta wilayah Indonesia secara utuh yang dilengkapi dengan kartu suku, kartu bergambar pakaian adat dan rumah adat yang termasuk dalam budaya bangsa di Indonesia yang dapat digantungkan pada Papan Peta sesuai daerah asalnya. Karena peta merupakan hasil potretan dari berbagai

peristiwa/ kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar, garis, simbol-simbol, maupun gambaran dari objek tertentu. Peta dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berfungsi untuk penyampaian materi agar lebih mudah diterima siswa, sehingga dapat membantu kelancaran aktivitas dan efesiensi dalam mencapai tujuan materi pembelajaran. Penggunaan media Papan Peta membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disajikan yaitu menunjukkan pada Papan Peta daerah asal suku dan budaya tersebut. Namun demikian apakah benar bahwa dengan menerapkan *Model pembelajaran Student Teams-Achievent Devisions* (*STAD*) didukung dengan media Papan Peta, prestasi belajar IPS siswa SDN Gayam akan lebih baik, ataukah sebaliknya prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa akan menurun.

Dalam observasi di SDN Gayam I Kabupaten Kediri, peneliti menemukan masalah-masalah tentang pengetahuan keberagaman budaya bangsa di Indonesia khususnya siswa kelas V, yang ditandai dengan:

1. Siswa kurang memahami cara mengidentifikasi keragaman suku dan budaya bangsa di Indonesia.
2. Siswa kurang cara menunjukkan pada peta persebaran daerah asal suku dan budaya bangsa di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mencoba mengguna-kan dan melihat tentang penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Devisions* (STAD) dengan Media Papan Peta, untuk mengembangkan kemampuan menjelaskan keberagaman budaya Indonesia mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Gayam I Kabupaten Kediri.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gayam I Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Penelitian ini termasuk *True Eksperimental* dengan desain penelitian *Pretest-postest control group design.* Pola desain dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1

Design Penelitian

Kelompok	Pre	Perlakuan	Post
Eksperimen	YI	X1	Y2
Kontrol	Y2	X2	Y2

Selanjunya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Gayam I Kabupaten Kediri. Berikut data populasi kelas V SDN Gayam I :

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VA	8	12	20
2	VB	9	11	20
Jumlah		17	23	40

Berdasarkan data diatas dan dipilih secara random ditentukan kelas V-A sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas V-B sebagai kelompok kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Student Teams-Achievement Devisions* (STAD) dengan media Papan Peta, sedangkan variabel terikat yaitu Kemampuan Menjelaskan keberagaman suku dan budaya Indonesia. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa tes uraian sebanyak 20 item. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah divalidasi oleh pakar validasi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Selanjutnya, instrumen diujicobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabilitas tes.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a) Hasil Penelitian

Dari data yang diperoleh untuk nilai hasil analisis setelah dilakukan *post test* terhadap kemampuan menjelaskan keberagaman suku dan budaya Indonesia siswa kelas V SDN Gayam 1 Kabupaten Kediri yaitu dengan menerapkan media Papan Peta dengan model *Teams-Achievement Devisions* (STAD) menunjukkan hasil yang baik.

No	Statistik	JP / JK
1	N	20
2	Mean	81,5
3	Median	85
4	KKM	75

Tabel 1 Hasil analisis postest kelompok eksperimen.

Berdasarkan data hasil belajar kelompok eksperimen dari tabel 1 di atas dapat dilihat rata-rata (Mean) 81,5 lebih besar dari KKM.

No	Statistik	JP / JK
1	N	20
2	Mean	72,5
3	Median	75
4	KKM	75

Tabel 2 Hasil analisis postest kelompok kontrol.

Berdasarkan data hasil belajar kelompok kontrol dari tabel 2 di atas dapat dilihat rata-rata (Mean) 72,5 lebih kecil dari KKM.

Berdasarkan data yang ada selanjutnya dilakukan analisis data

dengan menggunakan uji t untuk menguji hipotesis.

Hipotesis	Variabel		Db	Th	t-tabel		P	Keterangan
	Bebas	Terikat			5%	1%		
A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Model pembelajaran *STAD* dengan didukung media papan peta.	Kemampuan menjelaskan keberagaman suku dan budaya Indonesia.	19	51,2	2,066	2,845	<0,01	Sangat signifikan
2	Model pembelajaran *STAD* tanpa media papan peta.	Kemampuan menjelaskan keberagaman suku dan budaya Indonesia.	19	35,75	2,086	2,845	<0,01	Sangat signifikan
3	Model Pembelajaran *STAD* didukung dengan media Papan Peta dibandingkan dengan Model Pembelajaran *STAD* tanpa dukungan media Papan Peta.	Kemampuan menjelaskan keberagaman suku dan budaya Indonesia.	38	14,68	2,042	2,750	<0,01	Sangat signifikan

Tabel 3 Hasil analisis hipotesis

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum pada tabel 3 dapat dipahami bahwa uji t-tes pada hipotesis 3 didapatkan hasil t-hitung 14,68 (sebagaimana tercantum pada kolom E) menunjukkan lebih besar dari harga t-tabel 5% = 2,750 menunjukkan dari harga t-tabel 1% = 2,845 (pada kolom G) dan 5% = 2,750 (pada kolom F) dengan demikian probabilitas kesalahan sangat kecil yakni kurang dari 1% ($p < 0,01$) (sebagaimana tercantum pada kolom H) yang secara konkrit digambarkan bahwa : th = 14,68 > tt 2,750 (5%) → $p < 0,01$ → yang berarti H_0 ditolak.

b) Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil analisa dan uji hipotesis, dapat disimpulkan hasil temuan penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan menjelaskan keragaman suku dan budaya Indonesia pada kelas V SDN 1 Gayam Kecamatan Gurah dengan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Devisions* (*STAD*) didukung dengan Media Papan Peta, dengan ketuntasan terhadap KKM mencapai diatas 75% (tepatnya 83%) dengan rata-rata 81,5.
2. Kemampuan menjelaskan keragaman suku dan budaya Indonesia pada kelas V SDN 1 Gayam Kecamatan Gurah dengan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Devisions* (*STAD*) didukung dengan Media Papan Peta, dengan ketuntasan terhadap KKM mencapai kurang dari 75% (tepatnya 74%) dengan rata-rata 72,5.
3. Ada pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan media Papan Peta dalam model pembelajaran *Student Teams-Achievement Devisions* (*STAD*) dibanding model pembelajaran *Student Teams-Achievement Devisions* (*STAD*) tanpa didukung dengan media Papan Peta terhadap kemampuan menjelaskan keberagaman suku dan budaya Indonesia pada kelas V SDN 1 Gayam Kecamatan Gurah. Dengan norma Keputusan perbandingan

rata-rata 81,5 > 72,5 (eksperimen > kontrol).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

_____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Asyhar, Rayandra. 2010. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran.* Jakarta: Gaung Persada.

Alfiana, Rizki. 2012. *Penerapan Media Pembelajaran Papan Peta Untuk meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN langlang singosari Malang Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi : Kanjuruhan Malang University.

Azis, Abdul W. 2009. *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta.

Budiningsih, Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Diknas. 2010. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Kediri; Kabupaten Kediri

Dimyati, Mohammad. 2000. *Pengajaran Ilmu-Ilmu Sosial di sekolah: Bagian Integral sistem Ilmu pengetahuan.* Jakarta: Depdikbud.malang.

Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif.* Jakarta: Rajawali Pers.

Hasan, Muhammad dan Basri, Yusmar. 1998. *Petunjuk Guru Ilmu Pengetahuan Sosial 2 Sekolah dasar kelas 5*. Jakarta:Depdikbud.

Huda, Miftahul. 2013. *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ibrahim, H. Muslimin. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.

Rusyan, Tabrani, dkk. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya CV.

Sadiyo. 1981. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. P3T:IKIP Malang.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.

Suenarko, Bambang. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Slavin, Robert E. 2012. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik.* Bandung:Nusa Media.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*

Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sumaatmadja, Nursid. 1994. *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).* Bandung: Alumni.

Wahyuni, Sri. 2005. *Penerapan Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dan Implementasinya,* Jogja:Gramedia.

Winataputra,S. Udin, dkk. 2007. *Materi Dan Pembelajaran IPS SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.